

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Penulis menghasilkan karya audio reporting dengan durasi total 83.45 menit yang dibagi menjadi tiga segmen. Karya ini membahas mengenai permasalahan dan pengelolaan sampah yang terdapat di DKI Jakarta. Secara garis besar karya ini diisi dengan permasalahan sampah DKI dengan mengacu pada kondisi bantargebang yang sudah melebihi kapasitas. Kemudian dikaitkan dengan tanggapan pemerintah dan rencana seperti apa yang disiapkan oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan sampah ini. Kemudian karya ini juga menjelaskan mengenai krisis sampah plastik yang dikaitkan dengan perubahan iklim, serta solusi dan peran masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah yang ada di DKI Jakarta. Melalui karya ini diharapkan masyarakat dapat mengubah pandangan soal sampah dan juga harus mengelola sampah dengan lebih baik lagi. Dan melalui karya ini masyarakat khususnya ibu rumah tangga diharapkan dapat mengelola sampah rumah tangganya atau smpa yang berasal dari sumbernya. Jika semua ibu rumah tangga menerapkannya dengan baik, masalah sampah bukanlah menjadi persoalan yang besar.

Berdasarkan *audio reporting* “Permasalahan dan Pengelolaan Sampah di DKI Jakarta” penulis menarik kesimpulan bahwa karya ini mengangkat sebuah topik yang memiliki nilai berita cukup tinggi, tidak hanya terbatas masyarakat Jakarta saja, karya ini bisa dinikmati bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pemilihan topik yang dinilai berat juga membuat karya ini menjadi menarik untuk didengarkan oleh masyarakat luas. Dengan dikemas menggunakan konsep *storytelling*, karya menjadi tidak membosankan untuk didengarkan, dan topik yang dibahas benar-benar tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Walaupun menggunakan kalimat atau bahasa sehari-hari, *audio reporting* ini tetap berpegang teguh pada kaidah jurnalistik yang ada.

Penulis membuat karya ini menjadi sebuah *audio reporting* atau *podcast* dengan alasan karena mudah diakses oleh masyarakat luas dimanapun dan kapanpun. *Audio reporting* ini diunggah pada aplikasi Spotify yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas tanpa biaya apapun.

5.2 Saran

Bagi pendengar maupun pembaca yang nantinya akan membuat karya jurnalistik berbasis *audio*, penulis memiliki beberapa saran, yakni

1. Pilihlah topik yang luas, yang memiliki kedekatan dengan masyarakat luas. Sehingga, karya tersebut memiliki nilai berita yang cukup tinggi dan berguna bagi masyarakat.
2. Kuasai topik tersebut dan lakukan riset dengan sebaik-baiknya.
3. Buatlah naskah yang mudah dipahami oleh pendengar, gunakan bahasa sehari-hari, hindari kalimat baku, buatlah naskah seperti sedang bercerita dengan orang lain. Hal ini untuk ditunjukan untuk mendapatkan emosi pendengar. Dengarkan sebanyak mungkin karya *audio reporting* yang dikemas menggunakan konsep *storytelling*.
4. Pilih peralatan untuk melakukan rekaman yang sesuai. Peralatan tidak harus mahal, tetapi bisa berfungsi dengan baik. Hanya dengan sebuah gawai, kita juga sudah bisa melakukan rekaman.
5. Gunakan musik atau *jingle* yang nyaman didengarkan oleh pendengar. Serta gunakan suara alami atau *Natural Sound* sebanyak-banyaknya untuk membuat karya lebih berwarna dan juga membuat pendengar seakan-akan berada langsung pada situasi tersebut
6. Sebisa mungkin lakukan wawancara secara langsung dan di tempat yang kedap suara. Penulis memiliki kendala pada audio wawancara dengan narasumber karena melakukan wawancara secara online melalui aplikasi Zoom.